

Pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang

Melly Hernawati*, Aries Setiawan, Dede Saparudin, Merrisa Fermica Iskandar

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2023
Disetujui Februari 2023
Dipublikasi Mei 2023

Kata Kunci:

Komunikasi; Disiplin
Kerja; Produktivitas Kerja
Karyawan.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Random Sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 110 orang karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh terhadap Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Tangerang. Hal ini dikarenakan pada variabel Komunikasi mempunyai nilai t hitung sebesar 3,908 lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang. Hal ini dikarenakan pada variabel Disiplin Kerja mempunyai nilai t hitung sebesar 13,677 lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Komunikasi dan Disiplin kerja berpengaruh terhadap Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang. Hal ini dikarenakan pada variabel Komunikasi mempunyai nilai F hitung sebesar 162,973 lebih besar dari f tabel sebesar 3,08 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh Komunikasi dan Disiplin kerja berpengaruh terhadap Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang ini sebesar 75,3% yang berarti kontribusi Produktivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Komunikasi dan Disiplin Kerja. Maka selebihnya sebesar 24,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti penelitian ini.

Abstract: This study aims to analyse the effect of communication and work discipline on employee productivity of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang Regency. method in this study uses quantitative methods. Sampling technique using Random Sampling. The number of samples used in this study was 110 employees of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang Regency. The data collection method used is using a questionnaire. The results of this study indicate that communication has an effect on employees of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang. This is because the Communication variable has a t value of 3.908 greater than the t table of 1.982 and a significance value of 0.000 less than 0.05. Work Discipline affects employees of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang Regency. This is because the Work Discipline variable has a t value of 13.677 greater than the t table of 1.982 and a significance value of 0.000 smaller than 0.05. Communication and work discipline affect the employees of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang Regency. This is because the Communication variable has a calculated F value of 162.973 greater than the f table of 3.08 and a significance value of 0.000 smaller than 0.05. The magnitude of the effect of communication and work discipline on employees of PT Agrindo Maju Lestari in Tangerang Regency is 75.3%, which means that the contribution of employee work productivity can be explained by the independent variables, namely communication and work discipline. Then the remaining 24.7% is explained by other variables not examined in this study.

*e-mail: mellyhernawati14@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh perusahaan di era revolusi industri 4.0 ini, dimana tersaringnya sumber daya manusia yang secara perlahan digantikan perkembangan teknologi. Hal ini digunakan untuk peningkatan produktivitas kerja, ada dua faktor yang sering dikaitkan dengan produktivitas kerja adalah komunikasi dan disiplin kerja. Komunikasi dapat menegakkan hubungan kerja yang harmonis dan disiplin kerja yang baik dapat menjalankan produktivitas dengan lancar secara efektif dan efisien.

Dari persoalan tersebut, kegiatan ini ingin mengetahui apakah komunikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Tema yang diangkat yaitu Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang. Tingkat Produktivitas kerja karyawan tahun 2022 dari bulan-ke bulan terjadi penurunan, dan hanya mengalami peningkatan pada bulan juli dan september, Adanya Miss Komunikasi, Angka absensi karyawan melebihi 23 ketidak hadirannya dengan berbagai keterangan, Buruknya komunikasi internal perusahaan Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kegagalan perusahaan, Pemimpinan kurang berupaya dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan, Kedisiplinan karyawan PT. Agrindo Maju Lestari masih kurang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu pengaruh komunikasi dan disiplin kerja. Penelitian ini dibatasi pada karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Cikupa Di Kabupaten Tangerang. Dilihat dari permasalahan komunikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas Kerja karyawan PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Apakah Terdapat pengaruh komunikasi terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang?; apakah Terdapat pengaruh Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang?; dan apakah Terdapat pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang?

Dengan demikian, untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dan untuk melihat sejauh mana pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket/kuisisioner. penelitian ini menggunakan variabel penelitian sebagai berikut : variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Komunikasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) dan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 karyawan bagian produksi di PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 110 orang karyawan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Validitas instrument ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan Uji reliabilitas ditujukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu data atau kuisisioner dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk mengetahuinya adalah metode *Cronbach Alpha* (α), yaitu dengan cara membandingkan nilai *Alpha* dengan standarnya. Kriteria dalam uji validitas ini adalah a. Jika $\alpha > 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel, b. Jika $\alpha < 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan serangkaian analisis berikut.

Uji Asumsi Klasik : uji asumsi klasik dibagi menjadi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria hasil

uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut: a. Jika nilai p ($pvalue$) $> \alpha$ (0.05). Maka data berdistribusi normal, b. Jika nilai p ($pvalue$) $\leq \alpha$ (0.05). Maka data tidak berdistribusi normal. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat hasil scatterplot antara data residu yang sudah distandarkan ($Sresid$) dengan hasil prediksi variabel dependen yang sudah distandarkan ($Zpred$). Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Jika membentuk suatu pola tertentu atau teratur maka telah terjadi heterokedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas atau menyebar diatas dan dibawah angka nol maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung menggunakan program SPSS 25. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadilah multikolinieritas.

Uji pengaruh dibagi menjadi: Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi. Uji sedangkan uji hipotesis juga dibagi menjadi Uji T dan Uji F. Uji T Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. untuk menguji apakah variabel Komunikasi dan variabel disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan. Dan Uji F Menurut Imam Ghozali (2018:98) mengenai uji statistik F atau uji signifikansi simultan untuk menguji pengaruh variabel Komunikasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah kontruksi. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $110-2$ atau $df=108$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,187 jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil dari perhitungan data yang dilakukan untuk variabel Komunikasi ($X1$), Disiplin Kerja ($X2$) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) menunjukkan hasil baik, karena semua butir nilainya di atas 0,187 sehingga dapat di simpulkan bahwa dari 10 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel. Komunikasi ($X1$), Disiplin kerja ($X2$), dan Produktivitas kerja karyawan (Y) penulis menggunakan metode Alpha Cronbach's, yaitu menentukan reliable dan tidaknya suatu instrument penelitian. Maka untuk melihat hasil uji reliabilitas pada variabel dapat di lihat pada tabel berikut :

variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Komunikasi	.925	10
Disiplin Kerja	.927	10
Produktivitas Kerja Karyawan	.905	10

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Komunikasi ($X1$), Disiplin Kerja ($X2$) dan Produktivitas Kerja Karyawan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai > 0.70 .

Uji Normalitas

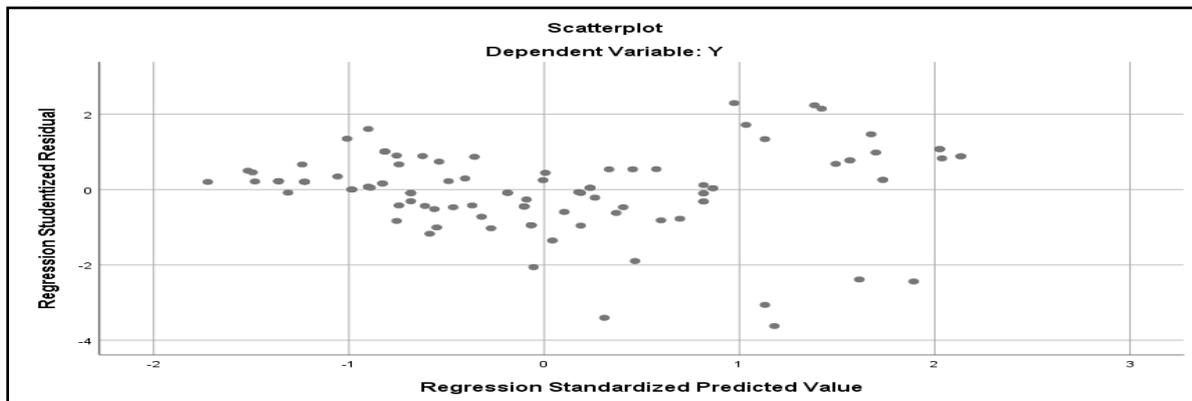
Dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan one sample Kolmogorov-Smirnov Test dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandardized Residual	
		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59918933
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.082
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes* pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0,075 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi.



Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas

Pada gambar diatas didapatkan titik-titik menyebar di bawah angka 10 pada sumbu Y, dan tidak memiliki pola yang teratur. Jadi kesimpulannya variabel Komunikasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF) yang dapat dihitung menggunakan program SPSS 25. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika tolerance value dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadilah multikolinieritas.

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2.599	1.466		1.773	.079		
1	komunikasi	.194	.050	.213	3.908	.000	.776	1.289
	disiplin kerja	.679	.050	.746	13.677	.000	.776	1.289

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai Tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10 Sehingga berdasarkan nilai tolerance dan VIF seluruh variabel bebas tidak saling berkorelasi sehingga memenuhi asumsi karena tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Komunikasi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Agrindo Maju Lestari dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.9 menggunakan SPSS 25 for windows, dapat diketahui hubungan antara dua variabel dependen yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut.

		Coefficients						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2.599	1.466		1.773	.079		
1	KOMUNIKASI	.194	.050	.213	3.908	.000	.776	1.289
	DISIPLIN KERJA	.679	.050	.746	13.677	.000	.776	1.289

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 2,599 berarti apabila nilai seluruh variabel X1 dan X2 = 0, maka nilai Produktivitas Kerja Karyawan akan konstan sebesar 2,599 satuan. Nilai koefisien Komunikasi (X1) sebesar 0,194 berarti apabila Komunikasi meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka variabel Produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,194 satuan. Nilai koefisien Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,679 berarti apabila Disiplin Kerja meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka variabel produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,679 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi antara Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.748	4.64197

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 8 diketahui dalam hasil koefisien determinasi sebesar 0,753 yang artinya 75,3% yang berarti kontribusi Produktivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Komunikasi dan Disiplin Kerja. Maka selebihnya sebesar 24,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti penelitian ini.

Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut. T hitung > t tabel atau signifikansi > 0.05. Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. T hitung < t tabel atau < 0.05. Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2.599	1.466				1.773
1 KOMUNIKASI	.194	.050	.213	3.908	.000	.776	1.289
DISIPLIN KERJA	.679	.050	.746	13.677	.000	.776	1.289

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian uji parsial menunjukkan nilai signifikansi untuk setiap variabel independen. Dari hasil pengujian 2 variabel independen dapat diketahui bahwa komunikasi (X1), mempunyai nilai t hitung sebesar 3,908 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 3,908 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, Komunikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Selain itu, disiplin Kerja (X2), mempunyai nilai t hitung sebesar 13,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 13,677 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F perlu dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara stres kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen produktivitas kerja karyawan (Y)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7023.464	2	3511.732	162.973	.000 ^b
	Residual	2305.627	107	21.548		
	Total	9329.091	109			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi secara simultan didapat nilai Fhitung > Ftabel yaitu 162,973 > 3,08 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ha diterima. Maka ada pengaruh secara signifikan antara variabel Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dengan menggunakan pengelolaan data dari hasil SPSS pada tabel diatas dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut yaitu H3: Bahwa Terdapat Pengaruh Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pada nilai t hitung sebesar 3,908 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 3,908 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan ini memiliki makna variabel komunikasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pada nilai t hitung sebesar 13,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 13,677 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.. Berdasarkan ini memiliki makna variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang.

Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pada nilai Fhitung > Ftabel yaitu 162,973 > 3,08 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ha diterima, maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Komunikasi dan Disiplin Kerja secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari Di Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Komunikasi (X1) nilai t hitung sebesar 3,908 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 3,908 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang. Disiplin Kerja (X2) mempunyai t hitung sebesar 13,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana 13,677 > 1,982 dan 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.

Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi secara simultan didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $162,973 > 3,08$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Agrindo Maju Lestari di Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar manajemen*. Ae Publishing.
- Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(01).
- Istianik, A., & Wahyuati, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Loft Interior. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(11).
- Prihatin, M., Hasan, L., & Yanti, B. (2019). Pengaruh Komunikasi Dan Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Pinus Merah Abadi Cabang Padang. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(2).
- Sayoto, B., & Winarto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Mnctv Bagian Produksi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2), 1-14.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiyono, T. E., & Dewi, D. R. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Aparatur Negara Pemerintah Daerah Kota Surabaya. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 79-94.
- Widyarma, A. S., & Askiah, A. (2022). Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sanggar Sarana Baja di Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(2), 2086-2093.